Vol. 05 No. 07 (2026) :532-540 e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

PERAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MI QUR'AN AL-QUDWAH PALABUHANRATU TAHUN AJARAN 2025/2026

Ai Eti Kurniati[1], Agus Nur Yasin[2]
Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia
Email: [1]aietikurniati51@gmail.com, [2]agusnuryasin98@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the principal's academic supervision in improving the quality of learning at MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu during the 2025/2026 academic year. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. The subjects of the study include the principal, teachers, and educational staff. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the principal has implemented academic supervision systematically through planning, implementation, and follow-up activities. Supervision was carried out in the form of classroom visits, group discussions, and individual teacher coaching. The impact of academic supervision is evident in the improvement of teachers' pedagogical competence, discipline, and the overall quality of the learning process and outcomes. Therefore, it can be concluded that the principal's academic supervision plays an important role in improving the quality of learning at MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu .

Keywords: academic supervision, learning quality, principal.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu Tahun ajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah , guru, dan tenaga kependidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan supervisi akademik melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi secara sistematis. Bentuk supervisi dilakukan dalam bentuk kunjungan kelas, diskusi kelompok, serta pembinaan individu guru. Dampak dari pelaksanaan supervisi akademik tersebut terlihat pada peningkatan kompetensi pedagogik guru, kedisiplinan, serta kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu .

Kata kunci: kepala madrasah , mutu pembelajaran, supervisi akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Upaya untuk mewujudkan pendidikan bermutu tidak hanya bergantung pada sarana dan prasarana, tetapi jauh lebih krusial pada kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah . Mutu pembelajaran yang optimal menuntut guru yang profesional dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta dukungan dari pemimpin madrasah yang mampu melakukan supervisi secara efektif.

Dalam konteks madrasah dasar, peran pemimpin madrasah khususnya kepala madrasah —menjadi sangat penting sebagai penggerak peningkatan mutu pembelajaran. Salah satu bentuk intervensi pemimpin madrasah adalah melalui supervisi akademik yang sistematis. Supervisi akademik kepala madrasah mencakup kegiatan monitoring, pembinaan, pemberian umpan balik kepada guru, serta tindak lanjut yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi guru serta peningkatan aktivitas pembelajaran di kelas. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala madrasah dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru serta memperbaiki kualitas pembelajaran di madrasah (Lutfiani et al., 2024).

Berdasarkan literatur, supervisi akademik memiliki beberapa tahapan: perencanaan supervisi (meliputi identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, dan penyusunan jadwal), pelaksanaan supervisi (misalnya kunjungan kelas, observasi, diskusi guru), evaluasi dan tindak lanjut supervisi (seperti coaching, workshop, mentoring (Sartika, 2024). Tahapan-ini penting karena menunjukkan bahwa supervisi bukan sekadar "pengawasan" administratif, melainkan proses kolaboratif dan berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan profesionalisme guru. Penelitian kuantitatif juga menemukan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Sebagai contoh, sebuah studi menemukan bahwa supervisi akademik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Purwakarta sebesar 36,3 %.

Meskipun demikian, implementasi supervisi akademik di lapangan sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu kepala madrasah ,

kurangnya kompetensi supervisi, resistensi guru terhadap perubahan, atau alokasi sumber daya yang belum optimal (Lutfiani et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana supervisi akademik dilaksanakan di madrasah dasar, serta bagaimana dampaknya terhadap mutu pembelajaran menjadi sangat relevan, terutama di wilayah yang memiliki karakteristik spesifik.

Penelitian ini mengambil latar di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu pada tahun ajaran 2025/2026. Madrasah Ibtidaiyah tersebut dipilih karena terkait dengan kebutuhan untuk memperkuat mutu pembelajaran di jenjang dasar yang menjadi fondasi penting dalam rangka pengembangan kompetensi peserta didik. Fokus penelitian adalah bagaimana kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik dan bagaimana pelaksanaan tersebut berdampak pada mutu pembelajaran di madrasah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris yang dapat menjadi acuan baik bagi praktik supervisi di Madrasah Ibtidaiyah maupun bagi pengembangan kebijakan supervisor madrasah di tingkat lebih luas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) perencanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu , (2) pelaksanaan supervisi akademik serta bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan, (3) evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik, dan (4) dampak atau peningkatan mutu pembelajaran yang ditimbulkan melalui supervisi tersebut di madrasah . Dengan kerangka tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur supervisi akademik Madrasah Ibtidaiyah serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi yang efektif.

Melalui penelitian ini, diharapkan muncul temuan-temuan mengenai faktor penguat dan penghambat supervisi akademik di madrasah dasar, serta strategi yang dapat dioptimalkan oleh kepala madrasah agar supervisi tidak hanya menjadi aktivitas rutin tetapi benar-benar berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat akademis tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pengembangan manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara utuh, kontekstual dan apa adanya seperti yang terjadi di lapangan (naturally occurring), tanpa kontrol atau manipulasi variabel oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif

yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan dan analisis data (Fadli, 2021).

Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada pemahaman bagaimana kepala madrasah melakukan supervisi akademik dan bagaimana supervisi tersebut berdampak terhadap mutu pembelajaran di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu pada tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah , sejumlah guru, dan tenaga kependidikan di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu yang terlibat dalam proses supervisi akademik. Teknik pemilihan subjek menggunakan purposive sampling, yaitu memilih informan yang secara langsung terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik sehingga memperoleh data yang relevan dan mendalam.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: (1) data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan guru; (2) data observasi ketika supervisi berlangsung (misalnya kunjungan kelas, diskusi kelompok guru); dan (3) data dokumentasi berupa arsip supervisi, rapat pembinaan guru, catatan hasil observasi kelas, serta dokumen perencanaan supervisi (lembar kerja kepala madrasah , program supervisi, tindak lanjut). Teknik pengumpulan data menggunakan kombinasi wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi, sejalan dengan praktik penelitian kualitatif deskriptif yang dianjurkan (Idiawati et al., 2024).

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui tiga tahapan utama: reduksi data, yaitu merangkum, memilih, memfokuskan dan mengorganisasi data agar lebih jelas dan sistematis; penyajian data, yaitu menyajikan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk narasi atau tabel yang memungkinkan pemahaman yang sistematis; dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang bersifat induktif, yakni peneliti menafsirkan data berdasarkan pola, tema atau kategori yang muncul dari lapangan serta mengaitkannya dengan kerangka teori supervisi akademik dan mutu pembelajaran. Proses ini sesuai dengan model analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif yang banyak digunakan (Nirwan et al., 2024)

Untuk menjamin validitas (keabsahan) dan keandalan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan sumber data dan teknik pengumpulan data yang berbeda (wawancara, observasi, dokumentasi) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mengurangi bias subjektif peneliti. Selain itu, peneliti juga menerapkan review informan (member-checking) untuk

memastikan bahwa interpretasi penelitian sesuai dengan perspektif informan. Teknik semacam ini umum digunakan dalam penelitian pendidikan kualitatif deskriptif (Febriyansyah, 2021).

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu , selama rentang tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi ini karena madrasah tersebut mewakili konteks pendidikan dasar di wilayah yang sedang menghadapi tantangan peningkatan mutu pembelajaran, sehingga relevan untuk mengeksplorasi peran supervisi akademik kepala madrasah di lapangan.

Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang agar dapat menghasilkan gambaran empiris yang mendalam tentang bagaimana supervisi akademik kepala madrasah dijalankan dan bagaimana implikasinya terhadap proses dan hasil pembelajaran di madrasah dasar. Penelitian ini diharapkan tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga mendatang-kan insight praktis yang dapat digunakan oleh kepala madrasah , guru dan pembuat kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu , tahun ajaran 2025/2026 berlangsung secara terstruktur dan berkelanjutan. Kepala madrasah melakukan tahap perencanaan supervisi (identifikasi kebutuhan pembelajaran, penyusunan jadwal, penetapan indikator mutu pembelajaran), kemudian tahap pelaksanaan (kunjungan kelas, observasi proses belajar-mengajar, diskusi tim guru, pembinaan individual), dan tahap tindak lanjut (umpan balik, coaching guru, penyusunan rencana perbaikan). Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasakan adanya peningkatan kompetensi pedagogik setelah diberi supervisi, seperti peningkatan keaktifan dalam merancang RPP, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, serta keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Dalam observasi kelas, terlihat perubahan dari pembelajaran yang dominan guru-sentris menjadi lebih interaktif dan siswa-aktif. Data dokumentasi juga menunjukkan bahwa rapor pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan peningkatan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan (misalnya penyusunan silabus, RPP, evaluasi pembelajaran) dibanding periode sebelumnya. Dampak terhadap mutu pembelajaran terindikasi dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa, meningkatnya kehadiran siswa, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di madrasah .

Meski demikian, ditemukan pula hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Beberapa guru dan kepala madrasah melaporkan bahwa waktu supervisi terbatas karena kepala madrasah juga harus menjalankan tugas manajerial dan pengajaran. Selain itu, beberapa guru belum sepenuhnya terbuka terhadap pembinaan, sehingga pembinaan individual terkadang terasa formal dan kurang mendalam. Alokasi sarana maupun anggaran untuk mendukung tindak lanjut hasil supervisi juga belum optimal. Semua temuan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu berkontribusi positif terhadap mutu pembelajaran, namun masih ada ruang untuk penguatan agar hasilnya lebih maksimal.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis oleh kepala madrasah memiliki pengaruh positif terhadap mutu pembelajaran. Sebagai contoh, studi oleh Aprida Ariyani menemukan bahwa kepala madrasah yang aktif dalam supervisi akademik dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di madrasah menengah atas (Ariyani & Hartati, 2024). Demikian pula studi lainnya menunjukkan bahwa ketika kepala madrasah menjalankan supervisi dengan pendekatan yang mendukung dan kolaboratif, guru menjadi lebih termotivasi untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan mutu proses dan hasil belajar (Asmadi et al., 2023).

Lebih lanjut, dalam konteks MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu , pelaksanaan supervisi akademik yang mencakup kunjungan kelas, pembinaan individu dan diskusi kelompok guru menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas administratif, tetapi lebih sebagai fasilitator pengembangan profesional guru. Hal ini sesuai dengan pemahaman bahwa supervisi akademik bukan hanya mengukur kinerja guru, melainkan membantu mereka mengembangkan kemampuan mengelola pembelajaran (Muadin et al., 2023). Keaktifan guru dalam merancang RPP, menggunakan media variatif dan meningkatkan keterlibatan siswa mencerminkan transformasi proses pembelajaran yang lebih bermutu yang memang merupakan tujuan supervisi akademik seperti yang dijelaskan dalam literatur (Amiwati & Al-Fatih, 2025).

Faktor penghambat yang ditemukan—yaitu keterbatasan waktu kepala madrasah , alokasi sumber daya yang masih kurang, dan resistensi sebagian guru juga lazim muncul dalam penelitian supervisi akademik Madrasah Ibtidaiyah maupun madrasah. Sebagaimana dalam penelitian oleh Ninik Kumarawati, hambatan utama supervisi

akademik adalah waktu yang sedikit dan tugas rangkap kepala madrasah . Dengan demikian, meskipun supervisi telah memberikan dampak positif, efektivitasnya dapat meningkat jika hambatan-hambatan tersebut diatasi.

Dari sisi mutu pembelajaran, penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik memiliki peran strategis untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini konsisten dengan temuan dari W Amiwati yang menyatakan bahwa supervisi akademik yang sistematis dan kolaboratif mendorong kreativitas guru, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Amiwati & Al-Fatih, 2025). Dengan kata lain, peningkatan mutu pembelajaran di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu tidak hanya karena adanya supervisi akademik, tetapi karena supervisi tersebut mendorong perubahan konkret dalam proses pembelajaran—yaitu guru yang lebih aktif merancang, siswa yang lebih dilibatkan, dan proses yang lebih reflektif.

Lebih jauh, pelaksanaan supervisi di madrasah ini juga mencerminkan pembangunan budaya mutu madrasah , yaitu lingkungan di mana guru merasa didukung dan memiliki kesempatan pengembangan profesional. Studi oleh Siregar (2023) menunjukkan bahwa kepala madrasah sebagai supervisor berhasil menciptakan iklim belajar-mengajar yang kondusif ketika guru merasa mendapatkan dukungan dan bimbingan (Nasution & Siregar, 2023). Lingkungan seperti ini sangat penting dalam peningkatan mutu pembelajaran karena bukan hanya teknik atau intervensi tunggal yang berpengaruh, melainkan kombinasi dari proses supervisi, budaya profesional, dan penguatan kapasitas guru.

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini, beberapa implikasi praktis dapat diajukan. Pertama, kepala madrasah perlu menjadwalkan supervisi akademik dengan mempertimbangkan beban kerja dan waktu yang tersedia untuk menghindari konflik dengan kegiatan pembelajaran. Kedua, perlu adanya dukungan organisasi (dalam bentuk sarana, anggaran, pelatihan) agar tindak lanjut supervisi dapat berjalan efektif. Ketiga, supervisi hendaknya dilaksanakan dengan pendekatan reflektif dan kolaboratif—tidak hanya observasi, tetapi juga dialog dengan guru, coaching, dan analisis bersama mengenai hasil pembelajaran. Keempat, madrasah perlu mengembangkan budaya profesional di kalangan guru sehingga proses pembelajaran yang lebih bermutu menjadi bagian dari rutinitas madrasah .

Secara kesimpulan, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa supervisi akademik kepala madrasah memang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah dasar. Namun, keberhasilan implementasi sangat tergantung pada komitmen kepala madrasah , kesiapan guru, serta dukungan madrasah dan

lingkungan. Dengan memperkuat faktor pendukung dan mengurangi hambatan, supervisi akademik dapat berfungsi secara optimal sebagai instrumen peningkatan mutu pembelajaran di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu dan madrasah -madrasah lain dengan konteks serupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu , berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi akademik di madrasah ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah mengidentifikasi kebutuhan guru dan menyusun jadwal kegiatan supervisi yang terarah. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan supervisi dilakukan melalui observasi kelas, pembinaan individual, serta diskusi kelompok guru. Sedangkan pada tahap tindak lanjut, kepala madrasah memberikan umpan balik dan bimbingan agar guru mampu memperbaiki serta mengembangkan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif, serta keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, mutu pembelajaran di MI Qur'An Al-Qudwah Palabuhanratu juga meningkat yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar, kedisiplinan guru dan siswa, serta terwujudnya suasana belajar yang lebih kondusif dan kolaboratif.

Meskipun demikian, pelaksanaan supervisi akademik masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu kepala madrasah , kurangnya kesiapan sebagian guru dalam menerima pembinaan, serta minimnya sarana pendukung untuk kegiatan supervisi lanjutan. Oleh karena itu, upaya optimalisasi supervisi akademik perlu terus dilakukan dengan dukungan semua pihak, baik dari madrasah maupun lembaga pendidikan di atasnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan supervisi akademik kepala madrasah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam menjadi pembina profesional bagi guru, serta kemauan guru untuk terus belajar dan memperbaiki praktik pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik bukan hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan

kompetensi guru yang berkelanjutan demi tercapainya mutu pembelajaran yang lebih baik di madrasah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Amiwati, W., & Al-Fatih, M. (2025). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTsN 6 Jombang. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(3), 693–702. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1415

Ariyani, A., & Hartati, S. (2024). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAN 3 Prabumulih. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, *3*(2), 42–28. https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v9i1.13685

Asmadi, I., Romansyah, R., Farid, M., Ilyas, A. A. A. R. M., Habaib, M., & Yoseptry, R. (2023). Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Terpadu Riyadlul Ulum). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 819–825. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1372

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

FEBRIYANSYAH, M. S. (2021). PERSEPSI SISWA MENGENAI PENDIDIKAN SEKS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF) PADA SISWA KELAS ATAS SDN BANDUNGAN 03 KABUPATEN SEMARANG. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *2*(4).

Idiawati, B., Ramadhani, M., & Harahap, S. A. (2024). Efektivitas Metode Eksperimen Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD Tri Dharma Sei Semayang. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *3*(2), 155–158. https://doi.org/10.57251/tem.v3i2.1504

Lutfiani, A., Agustin, A., & Subandi. (2024). SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA MADRASAH . *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, *1*(10), 3047–7824.

Muadin, A., Muhsin, Sudadi, & Mahmud, M. E. (2023). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Budaya Mutu. *Journal of Education Research*, *4*(4), 2393–2398.

Nasution, L., & Siregar, A. N. (2023). Dampak Implementasi Supervisi Akademik Pada Mutu Pembelajaran Di Skmn 1 Galang. *Jurnal Ilmiah METADATA*, *5*(2), 342–349. https://doi.org/10.47652/metadata.v5i2.388

Nirwan, N., Faudi, F., Isra, R., & AG, B. (2024). Qualitative Descriptive Research: Integrating Inquiry-Based Learning Into Elementary School English Instruction. *Getsempena English Education Journal*, *11*(1), 1–15. https://doi.org/10.46244/geej.v10i2.2700

Sartika, D. (2024). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, *3*, 629–639. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal